

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat peneliti simpulkan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah ditentukan pada BAB 1, adalah sebagai berikut.

1. Problematika yang dihadapi guru kelas dalam perencanaan pembelajaran tematik pada kelas tinggi di SD Negeri 3 Muara Enim, di antaranya: kesulitan dalam merumuskan atau menentukan langkah – langkah kegiatan pembelajaran tematik dalam RPP, kesulitan dalam menentukan kegiatan inti pada langkah – langkah pembelajaran tematik, kesulitan dalam merumuskan keterpaduan berbagai mata pelajaran pada langkah – langkah pembelajaran tematik dalam RPP, kesulitan dalam memilah – milah materi pelajaran yang harus didahulukan penyajiannya, kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan karakteristik peserta didik pada kelas tinggi pada langkah – langkah pembelajaran tematik dalam RPP, keterbatasan buku penunjang dan buku siswa, kesulitan dalam menentukan alat peraga yang sesuai dengan materi pelajaran dan karakteristik peserta didik, dan keterbatasan alat peraga dalam pembelajaran.

2. Problematika yang dihadapi guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas tinggi di SD Negeri 3 Muara Enim, di antaranya: koneksi jaringan atau signal kurang stabil, beberapa peserta didik kurang fokus dalam pembelajaran tematik secara daring, beberapa peserta didik sulit memahami materi pembelajaran tematik yang disampaikan secara daring, sulit mengetahui keseriusan belajar dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tematik secara daring, kesulitan dalam mengaitkan berbagai mata pelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, pelaksanaan pembelajaran tematik tidak sesuai dengan RPP yang telah dirancang, karakteristik peserta didik berbeda – beda, tingkat berpikir dan kemampuan peserta didik berbeda – beda, beberapa peserta didik terlalu aktif dalam mengikuti pembelajaran tematik, beberapa peserta didik tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran tematik, keterbatasan alat peraga di sekolah, sarana prasarana di sekolah belum memadai, keterbatasan buku di sekolah, keterbatasan kemampuan guru kelas dalam membuat alat peraga, dan keterbatasan waktu guru kelas untuk membuat alat peraga.
3. Upaya guru kelas dalam mengatasi problematika pembelajaran tematik, di antaranya: bertanya atau sharing dengan teman – teman atau rekan – rekan guru, mengikuti kegiatan rapat mengenai membuat atau menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik, terus mempelajari atau menggali ilmu mengenai pembelajaran tematik baik melalui buku dan youtube, memahami karakteristik peserta didik, menata atau mengelolah tempat duduk peserta didik, menguasai kelas,

materi pelajaran, meminta pendapat peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran tematik, menciptakan trik – trik pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, dan membina peserta didik yang belum berhasil dalam pelaksanaan pembelajaran tematik.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, hendaknya terus belajar dan meningkatkan pengetahuan mengenai pembelajaran tematik baik dalam membuat perencanaan pembelajaran tematik maupun pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Sehingga guru dapat membuat atau menyusun perencanaan pembelajaran tematik dan melaksanakan pembelajaran tematik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
2. Bagi peserta didik, hendaknya tetap belajar dengan rajin meskipun belajar dari rumah dan tidak banyak bermain dengan teman – teman atau bermain *game*.
3. Bagi sekolah, hendaknya dapat melengkapi sarana prasarana, fasilitas, dan alat peraga kepada guru untuk menyusun perencanaan dan melaksanakan pembelajaran tematik. Sehingga pembelajaran tematik dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat dijadikan acuan atau pedoman untuk meneliti dan meningkatkan pengetahuannya mengenai pembelajaran tematik agar dapat mengatasi problematika guru kelas dalam pembelajaran tematik.